

The Effect Of Liquidity, Sales Growth, Company Size, And Profitability On Company Value (Case Study Of Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In The Period 2021 – 2023)

Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023)

Henny Juliem¹, Fernanda Anggara², Angellica³, Arie Pratania Putri^{4*}, Debby Chyntia Ovami⁵

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2,3,4}

Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Kota Medan, Indonesia⁵

arieprataniaputri@unprimdn.ac.id⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the effect of liquidity, sales growth, company size, and profitability on firm value (case study of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 - 2023). This research uses a quantitative approach and is conducted on a specific population or sample to test a predetermined hypothesis. In this study, the population used is all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023, totaling 62 companies. Sampling using purposive sampling method, namely sampling techniques with certain considerations resulted in 75 research samples. The results showed that there was no partially significant influence between Liquidity on Firm Value. There is a partially significant influence between Sales Growth on Company Value. There is a partially significant influence between Company Size on Company Value. There is no partially significant influence between Company Profitability on Company Value. Simultaneously Liquidity, Sales Growth, and Company Size have a positive and significant effect on Firm Value.

Keywords: Liquidity, Sales Growth, Company Size, Profitability, Company Value

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023 sebanyak 62 perusahaan. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menghasilkan 75 sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Keywords: Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang didalamnya ditanamkan modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan, dan laporan keuangan tersebut diperlukan oleh semua pihak, termasuk pemilik perusahaan, manajer, dan investor,

untuk menilai sejauh mana kinerja perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi kepada investor yang membantu mereka mengevaluasi risiko dan pengembalian saham yang mereka investasikan. Saat ini dunia usaha semakin berkembang, sehingga persaingan antar perusahaan pun cenderung semakin ketat. Ruang lingkup dan peran manajer keuangan terus berkembang seiring dengan meningkatnya persaingan bisnis dan kompleksitas situasi yang dihadapi bisnis modern saat ini. Perusahaan perlu memungkinkan manajer keuangan untuk melaksanakan tugas pengelolaan keuangannya secara akurat dan seefisien mungkin. Kriteria penilaian keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan fokus pada nilai perusahaan.

Ada sejumlah sektor andalan yang dinilai mendukung perkembangan di Indonesia, salah satunya adalah perusahaan sektor pertambangan. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan simpanan bahan galian yang bernilai dan bernilai ekonomis dari dalam kerak bumi, baik secara mekanis maupun manual, di permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan tersebut antara lain minyak dan gas, batu bara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, dan bijih mangan. Sektor Pertambangan terbagi menjadi 5 subsektor yaitu : Batubara, Minyak & Gas, Logam & Mineral Lainnya, Batuan, Lainnya.

Kinerja keuangan dari perusahaan sektor pertambangan tentunya menjadi pusat perhatian sebagian investor. Terlebih lagi pada beberapa waktu terakhir, sejumlah emiten tambang batubara telah melaporkan kinerja keuangan untuk periode semester pertama 2023. Hasilnya, mayoritas membukukan penurunan laba bersih (Kontan.co.id). Sementara sejumlah emiten tambang lain harga sahamnya turun di kisaran -1% sampai -7% (mom), yaitu PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Timah Tbk (TINS), PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), dan PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dengan rincian seperti terlihat pada grafik (Databoks). Dengan adanya fenomena tersebut tentu membuat sejumlah investor menjadi ragu dalam melakukan investasi karena nilai perusahaan pada sektor pertambangan dinilai memiliki pertumbuhan yang kurang baik dan ditakutkan akan memberikan kerugian bagi sejumlah investor.

Nilai perusahaan merupakan ukuran nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri (Jusriani, 2021). Pentingnya nilai perusahaan tentu menjadi perhatian setiap perusahaan sehingga tidak mengherankan jika perusahaan harus memperhatikan banyak aspek untuk menjaga nilai perusahaannya seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Manajemen likuiditas harus mampu memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya. Pertumbuhan Penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, berarti volume

penjualan meningkat, sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas produksi seperti penambahan mesin-mesin baru, akan memerlukan dana yang besar. Perusahaan cenderung menggunakan hutang dengan harapan volume produksi meningkat untuk mengimbangi tingkat penjualan yang tinggi. Volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat digunakan perusahaan untuk menutupi hutang.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor. Informasi mengenai ukuran perusahaan pada pasar sangat penting bagi para investor. Perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi risiko, dengan demikian perusahaan besar memiliki kredit yang lebih baik dibanding perusahaan kecil. Hal ini akan dianggap investor sebagai prospek yang baik pada perusahaan tersebut sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sujata dan Badjra (2022), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Makin tinggi tingkat rasio perusahaan tersebut, maka makin tinggi posisi likuiditas perusahaan tersebut. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban terhadap utang jangka pendeknya. Sebuah perusahaan yang memiliki tingkat rasio likuiditas yang bagus biasanya akan mempengaruhi nilai perusahaannya karena para investor akan tertarik melihat tingkat likuiditas yang baik.

Teori Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Nengsih (2023), prospek pemasaran hasil produksi juga dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan di bursa efek. Dengan meningkatnya penjualan, maka pertumbuhan laba perusahaan pun meningkat dan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, sehingga investor akan tertarik untuk menanam saham. Apabila penjualan meningkat diharapkan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan yang dapat menyebabkan terjadinya capital gain sehingga return saham akan meningkat, dan demikian pula sebaliknya.

Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Tamba dan Sihotang (2021), ukuran perusahaan merupakan indikator dari kekuatan financial suatu perusahaan. Ukuran perusahaan (Company Size) menunjukkan skala besarnya aset atau kecilnya aset dalam perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva. Umumnya perusahaan besar memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dan dikenal oleh masyarakat dan akan mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Semakin besar aset suatu

perusahaan, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tersebut. Hal ini akan memudahkan perusahaan dalam mencari modal melalui para investor.

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Herdiyanto, dkk (2021) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Teori Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Mamduh dan Suroto (2023), Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi pemegang saham atau investor karena merupakan indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan dimaksud. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dinikmati oleh investor.

3. Metode Penelitian

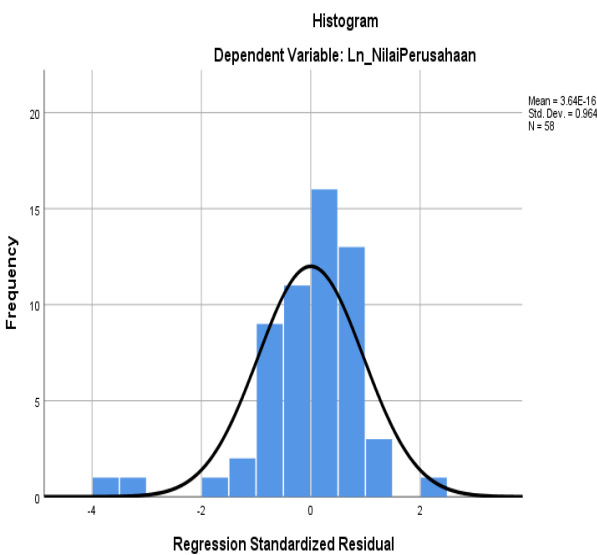
Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dari bulan Januari 2024 sampai dengan April 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Menurut Sugiyono (2019) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan data konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023 sebanyak 62 perusahaan. Pengambilan sampel Dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2021 sampai dengan tahun 2023.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Dengan demikian, secara keseluruhan, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 25 perusahaan dikalikan 3 tahun penelitian sehingga diperoleh sebanyak 75 sampel penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

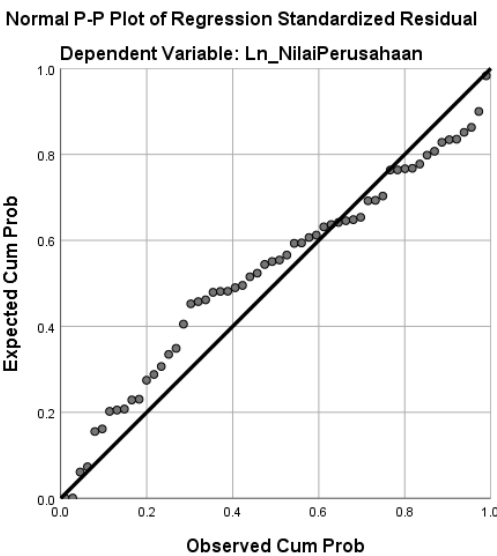
Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian gambar garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Normal Probability Plot of Regression

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka residual model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99480863
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.094

Negative			-.158
Test Statistic			.158
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.100 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.092
		Upper Bound	.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian, nilai signifikan yang dihasilakn lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

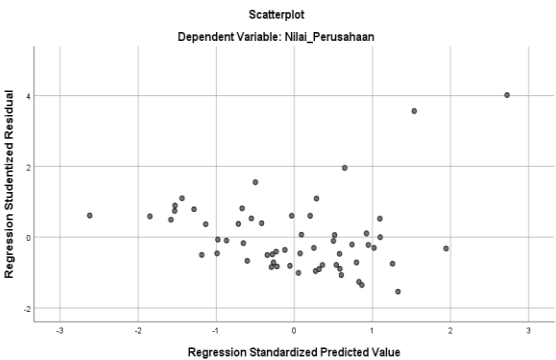
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_Likuiditas	.995	1.005
	Ln_Growth	.876	1.142
	Ln_Size	.942	1.062
	Ln_Profitabilitas	.927	1.079

a. Dependent Variable: Ln_NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 tidak ditemukan masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian, titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.724	.009

Ln_Likuiditas	1.413	.163
Ln_Growth	-2.028	.068
Ln_Size	-.707	.482
Ln_Profitabilitas	1.369	.177

a. Dependent Variable: Ln_NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian tingkat signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05 maka tidak ditemukan adanya terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Tabel 5. Hasil uji Koefisien Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2.213	.582	
	Ln_Likuiditas	-.193	.117	-.196
	Ln_Growth	.291	.118	.313
	Ln_Size	.261	.129	.247
	Ln_Profitabilitas	-.295	.155	-.234

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

1. Konstanta (a) = -2,213. Artinya jika variabel bebas yaitu Likuiditas (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), dan Profitabilitas Perusahaan (X_4) bernilai 0 maka Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar -2,213.
2. Jika ada peningkatan Likuiditas maka akan terdapat penurunan Nilai Perusahaan sebesar 19,3%.
3. Jika adanya peningkatan terhadap Pertumbuhan Penjualan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 29,1%.
4. Jika adanya peningkatan terhadap Ukuran Perusahaan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 26,1%.
5. Jika adanya peningkatan terhadap Profitabilitas Perusahaan maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 29.5%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.197	1.03167

a. Predictors: (Constant), Ln_Profitabilitas, Ln_Size, Ln_Likuiditas, Ln_Growth

b. Dependent Variable: Ln_NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian maka diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,197. Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 19.7%. Sedangkan sisanya sebesar 80.3% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 7. ANOVA^a

|--|--|--|--|--|

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.176	4	4.794	4.504	.003 ^b
	Residual	56.410	53	1.064		
	Total	75.586	57			

a. Dependent Variable: Ln_NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), Ln_Profitabilitas, Ln_Size, Ln_Likuiditas, Ln_Growth

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dengan demikian F_{tabel} (2,55) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu F_{hitung} (4,504) dan sig.a (0,003^a) sehingga hasil membuktikan bahwa secara simultan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-3.802	.000
	Ln_Likuiditas	-1.647	.106
	Ln_Growth	2.470	.017
	Ln_Size	2.016	.049
	Ln_Profitabilitas	-1.901	.063

a. Dependent Variable: Ln_NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (1,647) < t_{tabel} (2,005) dengan tingkat signifikan 0,106 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Pertumbuhan Penjualan (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2,470) > t_{tabel} (2,005) dengan tingkat signifikan 0,017 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2,016) > t_{tabel} (2,005) dengan tingkat signifikan 0,049 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas Perusahaan (X_4) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (1,901) < t_{tabel} (2,005) dengan tingkat signifikan 0,063 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Secara simultan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan kepada perusahaan agar memperhatikan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan karena berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Investor
Diharapkan bagi investor agar memperhatikan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan yang baik sebelum mengambil keputusan untuk investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memasukkan variabel lain selain likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan sebagai *predictor* variabel bagi nilai perusahaan. Sehingga untuk kedepannya dapat memperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti leverage, struktur modal, perputaran utang, perputaran persediaan, harga saham, kebijakan dividen dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Alifedrin, Garindya Ranggan and Firmansyah, Egi Arvian. (2023). Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah (Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR). Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Arvianti, Eri Yusra dan Herdiana Anggrasari. (2018). *Faktor-Faktor Yang Menghambat Pendidikan Karakter Pada Anak Buruh Tani di Kabupaten Ponorogo*. Kendari.
- Effendi, Erfan, and Ulhaq, Ridhi Dani. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit. Indramayu: Adanu Abimata.
- Herdianto, et al. (2021). Sebuah Pengantar Akuntansi dan Perpajakan (Pengantar Akuntansi dan Perpajakan Akuntansi dan mekanisme Debit Kredit Akuntansi Untuk Perusahaan Dagang Pengantar Perpajakan dan Lain-lain. Anak Hebat Indonesia.
- Hutabarat, Francis. (2023). Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mamduh dan Suroto (2023). Akuntansi Manajemen Teori dan Praktik. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Nengsih (2023). *Akuntansi Manajemen*. Jawa Timur: Zifatama Publisher.
- Ngalimun. Ropiani & Anwar, H. (2019). *Komunikasi Bisnis Kewirausahaan Dalam Islam*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Rahmadhani (2019). *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Yogyakarta: Markumi.
- Riyanto, S., & Aglis, A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Septiana, Aldila. (2019). *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Kreatif*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Sujarweni, Wiratna dan Lila Retnani Utami. (2019). *The Master Book of SPSS: Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta: STARTUP.
- Sujata dan Badjra (2022). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Tamba dan Sihotang (2021). Pengaruh Solvabilitas, Volume Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property.